

DEWAN REDAKSI
JURNAL BISNIS INDONESIA

Penganggung Jawab

Dra. Siti Ning Farida, M.Si

Redaktur

Dr. Ir. Rusdi Hidayat N., M.Si

Editor I

Dr. Nurhadi, M.Si

Editor II

Dra. Sonja Andarini, M.Si

Sekretariat

Nurul Azizah, S.AB.,M.AB.
Rima Ambarwati Sari H.,S.AB

Desain Grafis

Fauzan, S.AB

Mitra Bestari

Prof. Dr. H. Suhadak, M.Sc.
(Universitas Brawijaya Malang)
Dr. Sadeli, S.Sos, M.Si
(Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta)
Dr. Widiartanto, S.Sos.,M.AB
(Universitas Diponegoro Semarang)
Dr. La Ode Kalimin, M.Si
(Universitas Haluoleo Kendari Sulawesi Tenggara)

Alamat Redaksi

Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis FISIP UPN “Veteran” Jawa Timur Jalan Raya Rungkut
Madya Gunung Anyar , Surabaya 60294

DAFTAR ISI
Vol.10 No.1 2019

JUDUL	HAL
PENGARUH PENEMPATAN KARYAWAN DAN KEPUASAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. MUNIC LINE CABANG KETAPANG BANYUWANGI Devi Aprillia Cahyanti, Rusdi Hidayat Nugroho	1-10
PENGARUH MODAL INTELEKTUAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PERBANKAN BADAN USAHA MILIK NEGARA (BUMN) PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA PERIODE 2008 – 2017 Dinar Janiar, Jajok Dwiridho	11-20
KREATIVITAS DAN MOTIVASI BERPENGARUH TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA (Studi Kasus Kelompok PKK Desa Socah) Naura Nazifa Taya Sumara, Sonja Andarini	21-29
PENANAMAN <i>INTERNAL BRANDING</i> DALAM MEMBANGUN <i>BRAND COMMITMENT</i> (Studi Pada Universitas Pembangunan Nasional (UPN) “Veteran” Jawa Timur Sebagai Kampus “Bela Negara”) Siti Ning Farida , Nurul Azizah	30-44
PENGARUH PEMBERIAN TUNJANGAN SERTIFIKASI GURU DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA GURU SMK NEGERI 4 KENDARI Riski Amali Madi, La Ode Kalimin	45-56
INDEKS <i>DOW JONES INDUSTRIAL AVERAGE</i> (DJIA), INDEKS <i>SHANGHAI STOCK EXCHANGE</i> (SSE), KURS USD/IDR, DAN <i>BI RATE</i> BERPENGARUH TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN (IHSG) DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2015-2018 Farikhah Nur Anggraini, Nurhadi	57-69
PENGARUH KEPUASAN KERJA DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT BANK NEGARA INDONESIA(PERSERO) TBK KANTOR CABANG UTAMA SIDOARJO Vieno Dio Larenza, Lia Nirawati	70-79
STRATEGI PEMASARAN MENGGUNAKAN ANALISIS SWOT UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN PADA <i>LAWU ADVENTURE</i> DI SIDOARJO Qonita Aflia Fitriani, Susi Hariyawati	80-91

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG DIPERTIMBANGKAN KONSUMEN 92-104
DALAM MENGGUNAKAN JASA EKSPEDISI J&T EXPRESS (Studi Kasus
Pada Konsumen J&T Express DP Driyorejo Gresik)

Akbar Subarka, Ety Dwi Susanti

STRATEGI PEMASARAN PARIWISATA DI WONOSALAM DALAM 105-118
MENINGKATKAN DAYA TARIK PENGUNJUNG
(Studi Kasus Pada Agrowisata di Kecamatan Wonosalam, Kabupaten Jombang)

Septian Elly Susanti, Budi Prabowo

**KREATIVITAS DAN MOTIVASI BERPENGARUH TERHADAP MINAT
BERWIRSAUSAHA**

(Studi Kasus Kelompok PKK Desa Socah)

Naura Nazifa Taya Sumara, Sonja Andarini

**Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur**

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) pengaruh kreativitas terhadap minat berwirausaha pada kelompok PKK Desa Socah; (2) pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha pada kelompok PKK Desa Socah; (3) pengaruh kreativitas dan motivasi bersama-sama terhadap minat berwirausaha pada kelompok PKK Desa Socah.

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua anggota kelompok PKK Desa Socah yang berjumlah 60 orang. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individu serta mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama.

Berdasarkan hasil penelitian ini secara simultan diperoleh hasil $F_{hitung} > F_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kreativitas (X_1), motivasi (X_2) berpengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha (Y) pada anggota kelompok PKK Desa Socah. Hasil dari uji parsial untuk variabel kreativitas terhadap minat berwirausaha didapat $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, hal ini berarti kreativitas (X_1) mempunyai pengaruh tidak signifikan secara parsial terhadap minat berwirausaha (Y). Sedangkan dari hasil uji parsial untuk variabel motivasi terhadap minat berwirausaha diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima hal ini berarti motivasi (X_2) mempunyai pengaruh signifikan secara parsial terhadap minat berwirausaha (Y).

Kata Kunci :Kreativitas, Motivasi, Minat Berwirausaha

ABSTRACT

This study aims to determine: (1) the influence of creativity on interest in entrepreneurship in the Socah PKK Village group; (2) the effect of motivation on interest in entrepreneurship in the Socah PKK Village group; (3) the influence of creativity and motivation together on the interest in entrepreneurship in the Socah PKK Village group.

This research method uses quantitative methods. then the sample used in this study were all members of the Socah Village PKK group of 60 people. The data analysis technique used is multiple regression analysis to find out how much influence independent variables have on individual dependent variables and find out how much influence the independent variables have on the dependent variables together.

Based on the results of this study, the results of Fcount are where the value of $F_{count} > F_{table}$ so it can be concluded that the variable creativity (X1), motivation (X2) has a simultaneous influence on interest in entrepreneurship in Socah Village PKK group. The results of variable creativity has a partial influence on interest in entrepreneurship of $t_{count} < t_{table}$ then H_0 is accepted and H_1 is rejected, this means creativity (X1) have a partial influence does not significant on the interest in entrepreneurship (Y). Until the results of $t_{count} > t_{table}$, then H_0 is rejected and H_1 is accepted this means that motivation (X2) has a partially significant influence on interest in entrepreneurship (Y).

Keywords: Creativity, Motivation, Entrepreneurship Interest

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia merupakan salah satu aset terpenting bagi kemajuan dan pembangunan suatu perusahaan atau organisasi, oleh karena itu agar sumber daya manusia yaitu karyawan dapat menjadi suatu masukan yang akan memberikan hasil optimal bagi perusahaan atau organisasi, seperti pendapat dari Cushway (dalam Edy,2016:7) bahwa tujuan sumber daya manusia adalah :

1. Memberi pertimbangan manajemen dalam membuat kebijakan sumber daya manusia untuk memastikan bahwa organisasi memiliki pekerja yang bermotivasi dan berkinerja yang tinggi, memiliki pekerja yang selalu siap mengatasi perubahan dan memenuhi kewajiban pekerjaan secara legal.
2. Mengimplementasikan dan menjaga semua kebijakan prosedur sumber daya manusia yang memungkinkan organisasi mampu mencapai tujuannya.
3. Membantu dalam pengembangan arah keseluruhan organisasi dan strategi, khususnya yang berkaitan dengan implikasi sumber daya manusia.
4. Memberi dukungan dan kondisi yang akan membantu manajer lini mencapai tujuannya.
5. Menangani berbagai krisis dan situasi sulit dalam hubungan antar pekerja untuk meyakinkan bahwa mereka tidak menghambat organisasi dalam mencapai tujuannya.
6. Menyediakan media komunikasi antara pekerja dan manajemen organisasi.
7. Bertindak sebagai pemeliharaan standar organisasional dan nilai dalam manajemen sumberdaya manusia.

Dari pendapat tersebut maka diambil kesimpulan bahwa perusahaan atau organisasi memerlukan suatu pengolahan sendiri, karena setiap pekerjaan akan berhasil dengan baik tergantung karyawan

itu sendiri sebagai pelaksana suatu kegiatan di dalam perusahaan atau organisasi.

Disisi lain ada sebagian orang yang tidak menginginkan menjadi karyawan suatu perusahaan atau organisasi tertentu akan tetapi berkeinginann untuk berwirausaha sukses tanpa harus di bawah tekanan orang lain dengan dorongan atau motivasi untuk mendirikan usaha sendiri. Seperti yang dikemukakan oleh John J. Kao (2014:41) bahwa berkewirausahaan adalah usaha untuk menciptakan nilai pengenalan kesempatan bisnis manajemen pengambilan resiko yang tepat, dan melalui keterampilan komunikasi dan manajemen untuk memobilisasi manusia, uang, dan bahan-bahan baku atau sumber daya lain yang diperlukan untuk menghasilkan proyek supaya terlaksana dengan baik.

Sebagai seorang wirausaha diperlukan adanya kreativitas dalam mengeluarkan idenya agar dalam berwirausaha dapat bersaing dengan competitor yang mengeluarkan produk ataupun jasa yang sama, seperti pendapat dari Suryana (2013: 66) yang mengatakan bahwa orang kreatif adalah orang yang selalu berpikir tentang kebaruan, perbedaan, kegunaan, dan dapat dimengerti. Untuk menghasilkan kebaruan, perbedaan, kegunaan, dan kemudahan. Wirausaha selalu berfikir, merenung, mengkhayal sehingga melahirkan ide-ide, dan gagasan baru, misalnya ide-ide bagaimana membuat barang baru dan berbeda, bagaimana menambah kegunaan suatu barang atau jasa baru, bagaimana menambah kemudahan-kemudahan baru terhadap barang-barang dan jasa-jasa yang sudah ada sehingga penambahan kegunaan, kemudahan, dan kebaruan tersebut untuk memunculkan nilai tambah baru. Bagi wirausahawan, ide, mimpi-mimpi, dan gagasan saja tidak cukup, tetapi harus ada tindak lanjut atau usaha untuk menambah nilai-nilai tambah baru. Jadi, tidak hanya berpikir, tetapi juga bertindak. Sependapat

dengan Utami Munandar (2009:12) yang menyatakan bahwa kreativitas adalah hasil interaksi antara individu dan lingkungan, kemampuan untuk membuat kombinasi baru, berdasarkan data, informasi, atau unsur-unsur yang sudah ada atau dikenal sebelumnya, yaitu semua pengalaman dan pengetahuan yang telah diperoleh seseorang selama hidupnya baik itu di lingkungan sekolah, keluarga, maupun dari lingkungan masyarakat.

Keberanian seseorang untuk mendirikan usaha sendiri (berwirausaha) sering kali terdorong oleh motivasi dari luar dan dalam, sehingga dapat membangkitkan minat untuk memulai mencoba berwirausaha. Motivasi untuk menjadi seorang wirausaha biasanya muncul dengan sendirinya, setelah memiliki bekal cukup untuk mengelola usaha dan siap mental secara total. Menurut Hasibuan (dalam Edy, 2016:110) motivasi mempersoalkan bagaimana cara mendorong gairah kerja bawahan, agar mereka mau bekerja keras dengan memberikan semua kemampuan dan keterampilan untuk mewujudkan tujuan perusahaan. Motivasi merupakan akibat dari interaksi seseorang dengan situasi tertentu yang dihadapinya. Sedangkan minat berwirausaha adalah keinginan individu untuk melakukan kegiatan usaha secara totalitas dengan segala potensi yang dimiliki pada usaha itu. Seperti pendapat dari Swasono dalam Surya (2013:13) menyatakan bahwa individu yang berminat berwirausaha lebih dipacu oleh keinginan berprestasi dan mendapat keuntungan. Minat berwirausaha akan menarik individu terhadap suatu usaha dimana usaha tersebut dirasakan dapat memberikan suatu yang berguna, bermanfaat dan sangat penting bagi kehidupan dirinya sehingga menimbulkan suatu dorongan atau keinginan untuk mendapatkannya.

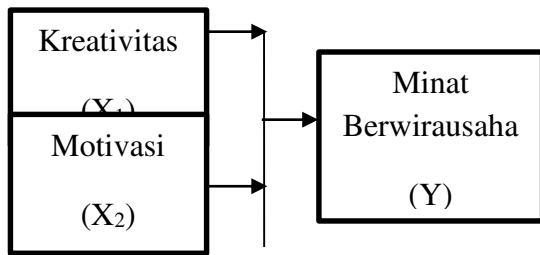
Selain itu banyak manfaat dari berwirausaha seperti yang dikemukakan

oleh Thomas W. Zimmerer at.all (1996:51) yaitu : 1) Memberi peluang dan kebebasan untuk mengendalikan nasib sendiri. 2) Memberi peluang melakukan perubahan. 3) Memberi peluang untuk mencapai potensi diri sepenuhnya. 4) Memiliki peluang untuk meraih keuntungan seoptimal mungkin. 5) Memiliki peluang untuk berperan aktif dalam masyarakat dan mendapatkan pengakuan atas usahanya. 6) Memiliki peluang untuk melakukan sesuatu yang disukai dan menumbuhkan rasa senang dalam mengerjakan. Meskipun demikian tetap memperhatikan prinsip-prinsip dari orang yang berwirausaha seperti yang dikemukakan oleh Dhidiek, dan Khafidlu (2014:56) bahwa berwirausaha itu 1) Jangan takut gagal. 2) Penuh semangat. 3) Kreatif dan inovatif. 4) Bertindak dengan penuh perhitungan dalam mengambil risiko. 5) Sabar, ulet, dan tekun. 6) Harus optimis. 7) Ambisius. 8) Pantang menyerah atau putus asa. 9) Peka terhadap pasar. 10) Berbisnis dengan standar etika. 11) Mandiri. 12) Jujur. 13) Peduli lingkungan.

Seperti yang terjadi di Desa Socah, pada tahun 1985 adalah awal Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Desa tersebut terbentuk. Sebagai gerakan pembangunan masyarakat bermula dari perkumpulan ibu-ibu biasa yang beranggota 10 orang kemudian terbentuklah PKK menjadi 60 anggota sampai dengan saat ini. Upaya untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga dimulai dari tingkat PKK RT, PKK RW, hingga PKK Desa.

Peranan PKK ditujukan untuk kaum wanita berpartisipasi dalam pembangunan, mewujudkan keluarga kesejahteraan dan membina generasi muda. Adapun pemberdayaan PKK tujuannya untuk dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga dengan melalui pembekalan pengetahuan dan keterampilan yang cukup dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya alam yang terdapat di Desa Socah Madura.

KERANGKA BERFIKIR



METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Dalam penelitian kuantitatif ini lebih dominan menggunakan angka-angka yang lebih sistematis. Dalam penelitian ini menggunakan angket (kuesioner) dalam proses pengumpulan datanya. Sedangkan sumber data yang digunakan yaitu data primer. Data diperoleh melalui kuesioner yang disebarakan kepada responden yaitu pada anggota kelompok PKK Desa socah.

Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah semua anggota kelompok PKK Desa Socah berjumlah 60 orang yang sudah berwirausaha ataupun yang belum berwirausaha tahun 2018

Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui pengaruh variabel independent (pengaruh Kreativitas dan Motivasi) terhadap variabel dependent (Minat berwirausaha), digunakan metode regresi linier berganda dengan 2 (dua) prediktor. Rumus yang digunakan untuk regresi linier berganda dengan 2 prediktor adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

(Sugiyono 2008 : 277)

Uji Hipotesis

Uji F

H₀ diterima, jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H₀ diterima dan H₁ ditolak yang artinya variabel (X₁) kreativitas, dan (X₂) Motivasi secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha (Y).

H₀ ditolak, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H₀ ditolak dan H₁ diterima yang artinya variabel (X₁) Kreativitas, dan (X₂) Motivasi secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap Minat berwirausaha.

Uji t

Kriteria pengujian yang digunakan dalam uji t adalah sebagai berikut :

1. Jika $t_{table} \leq -t_{hitung} \leq t_{table}$, maka H₀ diterima dan H₁ ditolak. Maka secara parsial tidak ada pengaruh signifikan
2. Secara parsial ada pengaruh signifikan
Jika $t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H₀ ditolak dan H₁ diterima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Std. Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	16.908	2.566		6.589	.000
X1	-.121	.167	-.089	-.727	.470
X2	-.496	.164	-.370	-3.014	.004

$$Y = 16,908 + (-0,121 X_1) + (-0,496 X_2)$$

$$Y = 16,908 - 0,121X_1 - 0,496X_2$$

Berdasarkan tabel diatas dan persamaan model regresi tersebut diatas, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

a. Nilai Konstanta = 16,908

Nilai konstanta 16,908 menunjukkan bahwa apabila variabel X₁, X₂, dalam

kondisi tetap atau konstan, maka minat berwirausaha (Y) sebesar 16,908 satuan.

b. Nilai $\beta_1 = -0,121$

Nilai β_1 menunjukkan nilai $-0,121$ dan memiliki tanda koefisien regresi yang negatif, artinya bahwa hal tersebut menunjukkan jika variabel kreativitas (X_1) naik maka minat berwirausaha (Y) turun sebesar $0,121$ dengan asumsi variabel motivasi (X_2) konstan.

c. Nilai $\beta_2 = -0,496$

Nilai β_2 menunjukkan nilai $-0,496$ dan memiliki tanda koefisien regresi yang negatif, artinya bahwa hal tersebut menunjukkan jika variabel motivasi (X_2) naik maka minat berwirausaha (Y) turun sebesar $0,496$ dengan asumsi variabel kreativitas (X_1) konstan.

Hasil Pengujian Secara Simultan (Uji F)

Hasil Analisis Uji F

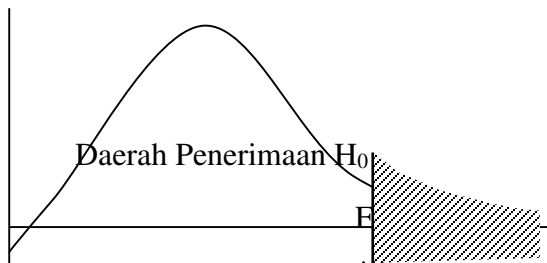
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	14.033	2	7.016	4.753	.012 ^b
Residual	84.150	57	1.476		
Total	98.183	59			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

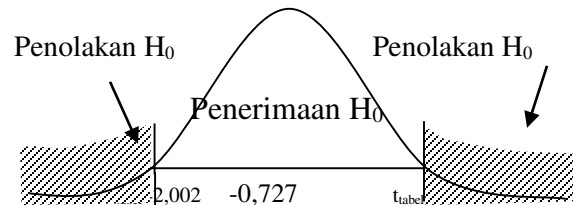
Kurva Daerah Penerimaan H_0 dan Penolakan H_0 Uji F



Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $4,753 > 3,16$, maka H_0 ditolak pada tingkat signifikan 5% sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa semua variabel bebas yaitu kreativitas (X_1), motivasi (X_2), berpengaruh signifikan secara

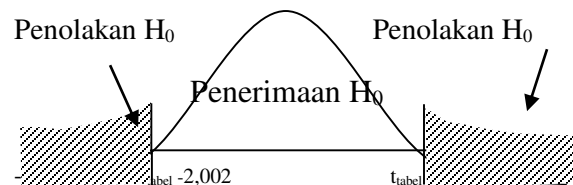
simultan terhadap variabel terikat minat berwirausaha (Y).

Pengaruh Kreativitas (X_1) terhadap Minat Berwirausaha (Y)



Karena $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ yaitu $-0,727 < -2,002$ dan memiliki taraf signifikansi sebesar 5%, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, hal ini berarti kreativitas (X_1) mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan secara parsial terhadap minat berwirausaha (Y).

Pengaruh Motivasi (X_2) terhadap Minat Berwirausaha (Y)



Karena $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ yaitu $-3,014 > -2,002$ dan memiliki taraf signifikansi sebesar 5%, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, hal ini berarti Motivasi (X_2) mempunyai pengaruh negatif signifikan secara parsial terhadap minat berwirausaha (Y).

Pembahasan

Pengaruh Kreativitas dan Motivasi terhadap Minat Berwirausaha pada kelompok PKK Desa Socah

Berdasarkan hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa Kreativitas dan Motivasi berpengaruh signifikan terhadap Minat berwirausaha, sehingga hipotesis pertama teruji kebenarannya. $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $4,753 > 3,16$, maka H_0 ditolak pada tingkat signifikan 5% sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa semua variabel

bebas yaitu kreativitas (X_1), motivasi (X_2), berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel terikat minat berwirausaha (Y). Disamping itu berdasarkan hasil survey menunjukkan bahwa diskripsi responden terbesar adalah yang bekerja sebagai wiraswasta dengan usia sebagian besar diatas 30 tahun dengan pendidikan SMA sehingga responden tersebut dianggap sudah mampu berpikir kreatif dan mampu memotivasi diri sendiri.

Pengaruh Kreativitas Secara Parsial Terhadap Minat Berwirausaha pada anggota PKK Desa Socah

Hasil Uji t menunjukkan bahwa kreativitas berpengaruh negatif tidak signifikan secara parsial terhadap minat berwirausaha. Hal ini terbukti dengan $-t_{hitung} < -t_{tabel}$. Dikarenakan dalam mencoba hal baru anggota kelompok PKK di Desa Socah membutuhkan ide ataupun imajinasi dalam berpikir untuk menghadapi tantangan dari para pesaing yang mempunyai usaha sejenis, dan apalagi dihadapkan pada mengembangkan usaha dalam berwirausaha maka seorang wirausaha membutuhkan keberanian tersendiri karena ada pengorbanan yang dikeluarkan yaitu modal ataupun dana

Hal tersebut menimbulkan adanya ketakutan untuk gagal jika mencoba untuk berkreativitas terhadap produk yang nantinya akan dikembangkan, meskipun tujuan berwirausaha salah satunya adalah untuk mendapatkan laba bukan kerugian seperti dalam prinsip-prinsip berwirausaha bahwa seorang wirausaha dituntut untuk selalu optimis, pantang menyerah ataupun tidak takut gagal seperti teori yang dikemukakan oleh Dhidiek, dan Khafidlu (2014:56), akan tetapi jika dihadapkan pada persoalan yang melibatkan kegiatan atau usaha yang membutuhkan biaya maka anggota kelompok PKK Desa Socah akan berpikir ulang dan penelitian ini tidak sesuai dengan teori Franky (2016: 66) menyatakan

bahwa kreativitas merupakan kemampuan seseorang untuk dapat memikirkan dan mengembangkan ide baru, cara baru dalam melihat peluang, sehingga muncul solusi kreativitas dalam berwirausaha.

Pengaruh Motivasi Secara Parsial Terhadap Minat Berwirausaha pada kelompok PKK Desa Socah

Hasil uji t menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh negatif signifikan secara parsial terhadap minat berwirausaha. Hal ini terbukti dengan $-t_{hitung} > -t_{tabel}$. Dikarenakan adanya dorongan motivasi dalam diri seperti mendapatkan laba dan kebutuhan sosial membuat seseorang berminat untuk melakukan berwirausaha. Begitu pula pada anggota kelompok PKK di Desa Socah. Minat berwirausaha bukan hanya untuk mendapatkan laba tetapi yang paling penting sebagai penggerak untuk memenuhi kebutuhan diri sendiri maupun untuk memenuhi kebutuhan keluarga seperti pendapat yang dikemukakan oleh Crow dalam Mubassaroh & Edwina, (2014:121) bahwa terdapat tiga aspek minat berwirausaha salah satunya berbunyi yaitu : “Dorongan dari dalam untuk memenuhi kebutuhan diri, yaitu sebagai sumber penggerak untuk melakukan sesuatu kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan berwirausaha”.

Selain itu untuk memotivasi anggota kelompok PKK di Desa Socah memerlukan kemampuan khusus utamanya pendekatan secara persuasif yang dilakukan oleh instansi terkait karena anggota yang bersangkutan perlu pemahaman dan pembuktian bahwa sebagai seorang wirausaha akan banyak mendapatkan manfaat, utamanya tidak adanya ketergantungan dengan pihak lain tetapi bergantung pada upaya dalam diri sendiri untuk maju guna meningkatkan taraf hidup dirinya ataupun keluarganya dengan mendapatkan penghasilan tambahan yang lebih besar. Hal ini membuktikan bahwa

motivasi berpengaruh negatif signifikan terhadap minat berwirausaha dan penelitian ini sesuai dengan teori Leonardus (2014:24) yang menyatakan Motivasi seseorang untuk menjadi wirausaha yaitu untuk mendapatkan laba, kebebasan mengatur waktu dan mencapai standar hidup yang diharapkan, dan memiliki rasa bangga.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Variabel kreativitas (X_1), Variabel motivasi (X_2) memiliki pengaruh signifikan terhadap Variabel terikat (Y) minat berwirausaha. Ini ditunjukkan dengan hasil F_{hitung} yaitu dimana nilai F_{hitung} ($4,753$) $>$ F_{tabel} ($3,16$) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kreativitas (X_1), motivasi (X_2) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap minat berwirausaha (Y) pada kelompok PKK Desa Socah.
2. Variabel kreativitas (X_1) berpengaruh negatif tidak signifikan dari nilai t tabel lebih besar yaitu t hitung ($-0,727$) $<$ t tabel ($-2,002$) maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, hal ini berarti kreativitas (X_1) mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan secara parsial terhadap minat berwirausaha (Y).
3. Sedangkan variabel motivasi (X_2) berpengaruh negatif signifikan dari nilai t tabel lebih kecil dari t hitung yaitu t hitung ($-3,014$) $>$ t tabel ($-2,002$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima hal ini berarti motivasi (X_2) mempunyai pengaruh negatif signifikan secara parsial terhadap minat berwirausaha (Y).

Saran

1. Bagi pihak PKK Desa Socah sebaiknya lebih mampu memberikan motivasi, pembelajaran atau memberikan peluang

dalam berwirausaha serta wawasan tentang berwirausaha agar anggota mampu menyalurkan bakat atau keinginannya untuk masa depan.

2. Untuk penelitian selanjutnya, bisa ditambahkan variabel-variabel lain yang bisa mempengaruhi minat berwirausaha seperti pendidikan atau pekerjaan.

DAFTAR PUSTAKA

Referensi Buku :

- Basrowi. 2014. *Kewirausahaan Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta. Ghalia Indonesia.
- Machyudin, Dhidiek. 2014. *Kewirausahaan*. Jogjakarta. Andi.
- Edy. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Prenadamedia.
- Slamet, Frenky. 2016. *Dasar-Dasar Kewirausahaan*. Jakarta. Indeks.
- Robert, Hisrich. 2014. *Kewirausahaan*. Jakarta. Salemba Empat.
- J Kao. 2014. *Entrepreneurship*. Jakarta. Pustaka Binaman Pressindo.
- Saiman, Leonardus. 2014. *Kewirausahaan*. Jakarta. Salemba Empat.
- Suryana. 2013. *Kewirausahaan*. Jakarta. Salemba Empat.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung. Alfabeta.
- Schuler. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta. Erlangga.
- Tarllah, Tjuju. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung. Alfabeta.
- Wulandari. 2013. *Kewirausahaan*. Bandung. Alfabeta.

Referensi Jurnal :

Agus dan Haedar. dkk. 2018. *Determination of Entrepreneurship Motivation for Students at Education Intitution and Education personel in indonesia.* Journal of Enterpreneurship Education. ISSN 1528-2651.

Falih dan David. dkk. 2014. *Bussines Students Interest in Entrepreneurship*

and Sosial Enterpreneurship at a Historically Black Institution. Journal of Enterpreneurship. ISSN 2333-6374.

Puji, Winarsih. 2014. *Minat Berwirausaha Ditinjau dari Motivasi dan Sikap Kewirausahaan pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi.* Jurnal publikasi.

<http://www.net.com>